

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN YANG
DIAKIBATKAN OLEH PENGARUH
MINUMAN KERAS
(Studi Kasus di Wilayah Hukum Polresta Bareleng)**

**Oleh
Patricius Reandra Hanan Detya Siallagan
NIM. 180574201076**

Abstrak

Mengonsumsi minuman keras menimbulkan berbagai penyakit sosial, melahirkan berbagai bentuk penyimpangan yang buruk dalam perilaku, moral, agama, psikologi, dan kesehatan. Minuman keras bisa dikatakan merupakan embrio dari kejahatan, karena ketika seseorang berada dibawah pengaruh minuman keras mempunyai kecenderungan melakukan perbuatan kriminal, misalnya melakukan penganiayaan, penganiayaan tertuang pengaturannya kedalam Pasal 351 KUHP ialah sebuah tindak pidana materiil karena dalam perbuatan penganiayaan yaitu di ancam dan di larang oleh Undang-Undang adalah akibatnya yaitu yang menyebabkan luka pada orang lain yang bukan dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya Polresta Bareleng dalam menanggulangi tindak pidana penganiayaan akibat pengaruh minuman keras. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Normatif Empiris yaitu prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder yang berupa peraturan-peraturan hukum yang berlaku kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dalam upaya kepolisian dalam mengatasi tindak kejahatan akibat minuman keras antara lain yaitu meliputi upaya preventif diantaranya dengan melakukan penekanan peredaran miras bersama stakeholder terkait yang berurusan dalam pemberantasan minuman keras yang tidak sesuai aturan, Melakukan patroli berdasarkan aduan masyarakat ke tempat yang diduga sering terjadi penyalahgunaan minuman keras, dan melakukan penyuluhan melalui fungsi teknis kepolisian yaitu sat binmas maupun tokoh agama yang terjun ke masyarakat langsung. Serta upaya represif seperti melakukan olah perkara, penyelidikan, hingga penyidikan untuk membuktikan bahwa pelaku tindak pidana penganiayaan akibat pengaruh minuman keras dapat dibawa selanjutnya ke kejaksaan. Sedangkan hambatan yang muncul dalam upaya Kepolisian dalam mengatasi kejahatan akibat minuman keras karena masih kurangnya personil Kepolisian dalam menjangkau wilayah kota batam sehingga masih banyak ditemukan Tindak pidana penganiayaan yang diakibatkan pengaruh minuman keras , serta kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut berperan serta dalam menanggulangi penyalahgunaan minuman keras.

Kata Kunci : Upaya Kepolisian ,Tindak Pidana, Akibat Minuman Keras

***POLICE EFFORTS IN COLLECTING THE CRIMINAL ACTS OF ABUSE
RESULTED BY INFLUENCE LIQUOR
(Case Study in the Legal Area of the Barelang Police)***

***By
Patricius Reandra Hanan Detya Siallagan
Nim. 180574201076***

Abstract

Consuming alcoholic beverages causes various social diseases, giving birth to various forms of bad deviations in behavior, morals, religion, psychology and health. Alcohol can be said to be the embryo of crime, because when a person is under the influence of alcohol he has a tendency to commit criminal acts, for example committing abuse, abuse is regulated in Article 351 of the Criminal Code which is a material criminal act because the act of abuse is threatened and prohibited by The law is the result, namely causing injury to someone else who is not himself. The research method in this research is Normative Empirical, namely the procedure used to solve research problems by examining secondary data in the form of applicable legal regulations, then continuing with conducting research on primary data in the field. The research results obtained in the police's efforts to overcome crimes caused by alcohol include preventive efforts including suppressing the circulation of alcohol with relevant stakeholders who deal in eradicating alcohol that does not comply with regulations, carrying out patrols based on public complaints to places that are suspected of being frequent. alcohol abuse occurs, and providing education through the police's technical function, namely the community service unit and religious leaders who go directly to the community. As well as repressive efforts such as carrying out cases, investigations, and investigations to prove that the perpetrators of criminal acts of abuse due to the influence of alcohol can then be brought to the prosecutor's office. Meanwhile, the obstacles that arise in the Police's efforts to overcome crimes caused by alcohol are due to the lack of Police personnel in reaching the Batam City area so that there are still many crimes of abuse caused by the influence of alcohol, as well as the lack of community participation to take part in tackling alcohol abuse.

Keywords : Police Efforts, Crime, Due to Alcohol